

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas akan dapat diwujudkan oleh guru yang profesional. Guru profesional yaitu memiliki kemampuan mendesain pembelajaran yang tepat mengembangkan bakat dan potensi didik sehingga tercapai lulusan yang berkualitas. Guru yang profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi mengajar yang merupakan kemampuan atau kecakapan seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dapat di terapkan dengan baik dan penuh tanggung jawab untuk melaksanakan tugas mengajar (Yulianto, 2016).

. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional”.

Pada saat ini kompetensi yang dimiliki oleh guru tergolong masih rendah. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan dan Anies Baswedan (dalam okezone.com) menyatakan bahwa hasil UKG yang dimiliki hanya sebesar 45 dari rentan nilai 1 hingga 100.

Padahal seorang guru dinyatakan lulus apabila memiliki nilai hasil UKG sebesar 75. Hal ini sejalan dengan yang dipaparkan oleh Dhoni (2012) membuktikan

bahwa dari uji kompetensi awal bagi calon guru yang disertifikasi, didapat kompetensi guru secara nasional rendah, yakni

**Tabel 1.1**  
**Kompetensi Guru Secara Nasional**

NO	JENJANG SEKOLAH	UKG GURU NASIONAL	STANDAR KELULUSAN UKG
1	TK	42,25	>75
2	SD	36,86	>75
3	SMP	45,15	>75
4	SMA	51,35	>75
5	SMK	49,07	>75

. Dari uraian di atas bahwa permasalahan mengenai guru di Indonesia dalam kategori yang patut menjadi pusat perhatian. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi guru, adapun faktor yang mempengaruhi rendahnya kompetensi guru disebabkan karena guru belum memahami kompetensi yang memadai (Leonard, 2015)

Melihat fakta tersebut, menjadi sebuah kewajiban bagi dinas pendidikan dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mengatasi masalah rendahnya kualitas guru tersebut. Oleh karena itu calon-calon guru sedini mungkin harus dipersiapkan secara matang agar siap menjadi guru dan menjalankan profesinya dengan optimal dan penuh tanggung jawab. Secara umum kesiapan merupakan kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Menurut Yulianto, (2016:5) menyatakan bahwa kesiapan adalah kompetensi. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa seorang guru dapat dikatakan siap apabila sudah memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam profesi guru.

Sebagai salah satu LPTK yang ada di Indonesia, Universitas Negeri Medan (UNIMED) mempunyai tugas mempersiapkan calon-calon guru yang profesional

dan senantiasa berupaya dalam menciptakan generasi pendidik yang bermutu dan berperan dalam mencetak calon guru yang berkompeten.

Salah satu program Universitas Negeri Medan yang menunjang untuk membentuk mahasiswa kependidikan siap menjadi guru adalah Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan penyelenggaraan perkuliahan di luar kampus berupa latihan praktik kependidikan, baik mengajar maupun non mengajar. PPL menjadi sarana untuk mahasiswa mempraktikkan pengetahuan dan menerapkan materi yang telah diterima mahasiswa selama perkuliahan.

Praktik PPL diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru nantinya. Suksesnya guru dalam uji kompetensi mengindikasikan bahwa calon guru tersebut memiliki kompetensi yang memadai untuk menjadi guru yang profesional.

Penyebab lain yang diduga dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru adalah minat dari mahasiswa itu sendiri minat mengandung beberapa unsur yaitu kognisi (menenal), emosional (perasaan), dan konasi (kehendak). Adanya minat membuat seseorang mempunyai dorongan dan rasa senang terhadap pekerjaan yang ia inginkan. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan (Djaali 2011) bahwa minat merupakan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Mahasiswa yang mempunyai minat yang tinggi untuk menjadi guru akan berusaha mencapai apa yang ia inginkan dan memanfaatkan PPL sebagai sarana untuk berlatih meningkatkan

kompetensi guru yang harus di kuasai. Adanya minat akan membuat mahasiswa bersungguh sungguh dalam mempelajari teori keguruan dan pada akhirnya akan siap dalam menjalankan tugas sebagai guru.

Faktor kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional tidak hanya dilihat dari pelaksanaan PPL dan minat saja, namun juga dilihat dari kemampuan dan pengalaman atau prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Prestasi belajar merupakan faktor penunjang keberhasilan seorang guru. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran di kelas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Praptiana (2017) berkaitan dengan “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional”. menunjukkan Hasil adjusted  $R^2$  adanya hubungan antara praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional sebesar 0.517 atau 51,7%. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Yulianto dan Khafid (2016). Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian Novitasari (2013) yang menemukan adanya pengaruh signifikan pada pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik .

Penelitian ini merupakan representatif dari penelitian Praptiana (2017) meneliti mengenai Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional. Persamaan penelitian ini dengan Praptiana (2017) adalah sama- sama meneliti Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Praptiana (2017) antara lain : 1) Sampel yang digunakan oleh sebelumnya adalah seluruh mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unimed. 2) Periode penelitian yang digunakan oleh sebelumnya adalah tahun 2016/2017, Sedangkan penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali penelitian sejenis dengan mengambil judul **“Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Negeri Medan”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya identifikasi masalah penelitian yang dilakukan, agar memiliki ruang lingkup yang jelas serta tidak bercabang. terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh kesiapan lulusan kependidikan guru untuk menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015
2. Kesiapan mahasiswa menjadi guru setelah melaksanakan PPL
3. Minat mahasiswa untuk menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian ini lebih terarah dan jelas maka peneliti membatasi masalah hanya pada :

1. Kesiapan menjadi guru profesional yang diteliti adalah kompetensi seorang guru yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, profesional
2. Praktik Program Pengalaman Lapangan yang diteliti adalah kegiatan selama PPL yaitu Pra pembelajaran, penguasaan materi, menyusun RPP, keterlibatan siswa, hasil belajar, penggunaan bahasa dan penutup
3. Minat yang diteliti adalah minat menjadi guru yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan
4. Prestasi belajar yang diteliti adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2015 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh terhadap kesiapan

menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan?

2. Apakah minat menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Negeri Medan ?
3. Apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan ?
4. Apakah pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan .
2. Untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas

Negeri Medan .

4. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 Universitas Negeri Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis..

#### 1. Manfaat secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan PPL, minat, prestasi belajar dan kesiapan mahasiswa menjadi guru
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Manfaat secara praktis

##### a. Bagi Prodi Pendidikan Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Prodi Pendidikan Akuntansi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan potensi mahasiswa agar menghasilkan output atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

##### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh pembaca

atau mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru yang nantinya memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional

c. Bagi Peneliti Lain

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna kedepannya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY